

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *observasional deskriptif* dengan desain penelitian *cross-sectional*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan skala pengukuran data adalah rasio.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti
Populasi dari penelitian ini adalah 18 puskesmas yang berada di Kota Yogyakarta. Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).
2. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* atau *judgment sampling*, yaitu menentukan puskesmas yang akan diteliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Cara pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel 3 berikut :

Tabel 3. Cara Pengambilan Sampel Penelitian

Kepesertaan BPJS Kesehatan	Jumlah Puskesmas	Sampel Penelitian
Rendah (<10.000)	9	1 (Puskesmas Danurejan II)
Mendekati Ideal (10.000)	3	1 (Puskesmas Gedong Tengen)
Tinggi (>10.000)	6	1 (Puskemas Umbul Harjo I)

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta yang memiliki poli gigi dan dokter gigi.
- b. Puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.
- c. Puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta dengan administrasi baik.
- d. Puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta yang mudah dijangkau peneliti.

2. Kriteria Eksklusi

Puskesmas yang dalam perjalanan penelitian memutuskan untuk tidak bersedia lagi menjadi tempat penelitian.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Danurejan II, Puskesmas Gedong Tengen dan Puskesmas Umbul Harjo I. Penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2015. Data rekam medis yang diambil adalah data kunjungan pasien, jenis kelamin, usia, diagnosis dan tindakan perawatan peserta BPJS Kesehatan di poli gigi puskesmas tersebut dari bulan Januari sampai dengan Desember 2014.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *utilization rate* pelayanan kesehatan gigi dan mulut era Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Yogyakarta.

F. Definisi Operasional.

Utilization rate adalah tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan per bulan dengan menghitung jumlah kunjungan peserta BPJS dibandingkan dengan seluruh peserta BPJS. *Utilization rate* dapat dihitung dengan rumus
$$\frac{\text{jumlah kunjungan pasien BPJS Kesehatan}}{\text{jumlah total peserta BPJS Kesehatan}} \times 100\%$$
, dengan skala data rasio. Data penelitian adalah data sekunder berupa rekap data rekam medis. Rekap data rekam medis adalah salinan rekam medis berupa tanggal kunjungan, nama, usia, jenis kelamin, diagnosa penyakit, dan tindakan perawatan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa *dummy* tabel, tabel kode diagnosa, tabel kode tindakan perawatan, buku rekap rekam medis pasien, dan rekam medis dari pasien BPJS kesehatan di poli gigi puskesmas Danurejan II, puskesmas Gedong Tengen, dan puskesmas Umbul Harjo I dari tanggal 2 Januari hingga 31 Desember 2014. Tabel-tabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 4. *Dummy* Table Penelitian

Nomor	Nama	Umur	Jenis kelamin	BPJS	Jenis penyakit	Jenis perawatan

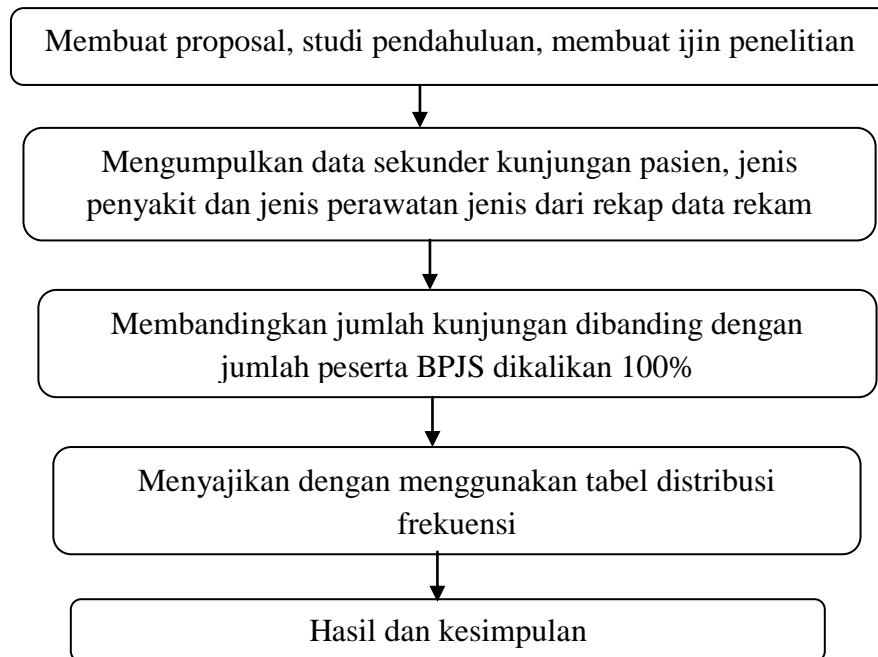
Tabel 5. Kode Diagnosa Penyakit Gigi dan Mulut menurut ICD- 10

No.	Jenis Penyakit	Kode
1.	<i>Disorder of tooth development and eruption</i>	K00
2.	<i>Embedded and impacted teeth</i>	K01
3.	<i>Dental caries</i>	K02
4.	<i>Other diseases of hard tissue of teeth</i>	K03
5.	<i>Diseases of pulp and periapical tissues</i>	K04
6.	<i>Gingivitis and periodontal diseases</i>	K05
7.	<i>Other disorders of gingival and edentulous alveolar ridge</i>	K06
8.	<i>Dentofacial anomalies including malocclusion</i>	K07
9.	<i>Other disorder of teeth and supporting structures</i>	K08
10.	<i>Cysts of oral region, not elsewhere classified</i>	K09
11.	<i>Other diseases of jaws,</i>	K10
12.	<i>Diseases of salivary glands</i>	K11
13.	<i>Stomatitis and related lesions</i>	K12
14.	<i>Other diseases of lip and oral mucosa</i>	K13
15.	<i>Diseases of tongue</i>	K14

Tabel 6. Kode Jenis Tindakan Perawatan berdasarkan Kalibrasi Peneliti

No.	Jenis Perawatan	Kode
1.	DHE	1
2.	Premedikasi	2
3.	Pencabutan gigi permanen	3
4.	Pencabutan gigi decidui	4
5.	Tumpat	5
6.	<i>Scalling</i>	6
7.	<i>Trepanasi</i>	7
8.	<i>Incisi dan Drainase</i>	8
9.	Devitalisasi	9
10.	Rujukan	10
11.	Perawatan lain-lain	11

H. Alur Penelitian



Gambar 3. Diagram alur penelitian

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan :
 - a. Menyusun rencana penelitian berbentuk proposal penelitian.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memilih 3 puskesmas yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - d. Mengurus perizinan dan menyampaikannya kepada pejabat terkait mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Danurejan II, Puskesmas Gedong Tengen, dan Puskesmas Umbul Harjo I.
2. Tahap pelaksanaan :

Mengumpulkan data dari buku rekap rekam medis dan dari rekam medis pasien BPJS Kesehatan poli gigi di Puskesmas Danurejan II,

Puskesmas Gedong Tengen, dan Puskesmas Umbul Harjo I. Data yang dikumpulkan adalah data kunjungan pasien, diagnosa pasien, dan tindakan perawatan yang dilakukan mulai tanggal 2 Januari – 31 Desember 2014.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan analisis data, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan yang berisi hasil penelitian, interpretasi hasil penelitian, menarik kesimpulan, serta memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.

J. Analisa Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2008).